



Media: Kompas

Hari: Rabu

Tanggal: 24 November 2010

Halaman: A

Kampanye Pulihkan Citra

Pemkot Meyakinkan Yogyakarta Aman

YOGYAKARTA, KOMPAS — Pemerintah Kota Yogyakarta bersama berbagai elemen masyarakat menggelar kampanye untuk memulihkan citra pariwisata Yogyakarta, Selasa (23/11). Hal ini guna meningkatkan kembali kunjungan wisatawan dan publik terhadap kondisi keamanan Yogyakarta yang selama sebulan terakhir terpuruk terkena efek pemberitaan erupsi Gunung Merapi.

Kampanye itu dimulai dengan digelar acara musik bertajuk "Jogja Wall Nation" di Titik Nol Kilometer, Selasa sore. Acara itu diprakarsai berbagai komunitas kepemudaan, hobi, dan mahasiswa yang difasilitasi Kodim 0734 Yogyakarta, Pemkot Yogyakarta, dan Kepolisian Kota Besar Yogyakarta.

"Acara ini untuk mengembalikan opini publik Kota Yogyakarta sebagai kota yang aman dan layak dikunjungi," papar Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto. Selain Herry, acara itu juga dihadiri Komandan Kodim 0734 Letnan Kolonel (Inf) Arudji Anwar dan Kepala Poltabes Yogyakarta Komisaris Besar Atang Heradi.

Pergelaran seperti Jogja Wall Nation (JWN) ini, tutur Herry, hanya sebagai salah satu dari rangkaian event lain yang akan digelar pihaknya dalam rangka pemulihan citra Yogyakarta. "Kami tengah merumuskan lang-

kah langkah bersama pelaku pariwisata dan unsur-unsur lainnya, termasuk menyelenggarakan event-event besar untuk menarik kunjungan," ujar Herry.

Salah satu upaya pemulihan yang diwacanakan adalah pemberian diskon khusus bagi pengunjung di beberapa obyek wisata di Yogyakarta. Dalam kesempatan itu, Herry juga meminta dukungan media massa guna mengembalikan keyakinan publik bahwa Kota Yogyakarta aman dari bahaya erupsi Merapi.

Faktanya, Kota Yogyakarta terletak 30 kilometer di selatan Merapi yang berada di luar zona bahaya primer erupsi berupa lontaran material maupun awan panas. Memang Yogyakarta sempat terkena dampak berupa hujan abu vulkanik pada 30 Oktober dan 5 November. Namun, dalam hitungan hari, debu yang sempat menyelimuti seluruh kota itu kini sudah hilang.

Sudah pulih

Arudji menambahkan, pergelaran seperti JWN ini akan menunjukkan kepada publik luas bahwa Yogyakarta sudah benar-benar pulih dari dampak sekunder erupsi Merapi. "Hal itu juga terlihat dari mulai dibukanya kembali Bandara Adisutjipto untuk penerbangan," tuturnya.

Acara musik itu menghadirkan 40 band anak muda dengan berbagai jenis aliran musik yang tampil dari pukul 14.00 hingga 18.00. Digelar juga kegiatan berupa edaran sumbangan untuk korban Merapi kepada para pengguna jalan yang melintasi lokasi acara.

"Dalam acara ini, diserahkan 50 unit gerobak dan 200 buah sekop sumbangan Dinas Sosial DIY untuk warga bantaran Kali Code guna membuat talut untuk mengantisipasi banjir lahar dingin," kata Arudji.

Sejak Merapi meletus pada 26 Oktober, pariwisata Kota Yogyakarta turut terkena dampaknya. Di antaranya, seperti diberitakan sebelumnya, terlihat dari anjaknya aktivitas bisnis di jantung wisata belanja Malioboro yang sempat anjlok hingga 70 persen karena merosotnya kunjungan wisatawan.

"Aktivitas Merapi sudah mulai tidak bergeliat lagi," kata Ketua Paguyuban Kawasan Malioboro Sujarwo, akhir pekan lalu.

(ENG)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Penampilan
sejumlah grup
band
menyemarakkan
acara Peduli
Citra Jogja di
kawasan Titik
Nol,
Yogyakarta,
Selasa (23/11).
Acara itu
dimaksudkan
mengembalikan
citra
Yogyakarta
sebagai kota
yang aman dan
nyaman untuk
dikunjungi.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005